

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan Penelitian survei merupakan penelitian yang bertujuan untuk men gumpulkan data dari sekelompok orang atau responden melalui kuesioner atau wawancara untuk memperoleh informasi yang dapat menggambarkan karakteristik, sikap, perilaku, atau pandangan suatu kelompok atau populasi tertentu. Penelitian survei sering digunakan untuk menggali pendapat atau informasi secara luas dari populasi yang besar, dan hasilnya dapat digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu fenomena.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan pada pengumpulan dan analisis data numerik atau kuantitatif untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau fenomena yang dapat diukur secara statistik. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, hipotesis, atau model melalui data yang diperoleh dari observasi, survei, eksperimen, atau sumber lain yang dapat dihitung dan dianalisis secara matematis.² Hal ini akan mengumpulkan data tentang kebiasaan belanja online mahasiswa dan pengaruhnya terhadap kebiasaan konsumsi serta pengelolaan keuangan mereka.

¹ Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, 'Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), 13–23.

² M.Pd. Dr. Abd.Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, edisi 1 (2021).

Biasanya menggunakan kuesioner atau survei yang mengukur perilaku belanja online dan kebiasaan keuangan, lalu menganalisis korelasi antar variabel tersebut.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Oktober 2024 sampai dengan Februari 2025

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dimana yang menjadi objek penelitiannya adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian, dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah pada tahun akademik yang sedang berlangsung di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Jumlah total populasi ini berjumlah 686 mahasiswa yang mana terdiri dari mahasiswa semester satu sebanyak 161 mahasiswa, semester tiga sebanyak 183 mahasiswa, semester lima sebanyak 178 mahasiswa dan semester

³ Putu Gede Subhaktiyasa, 'Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9 (2024), pp. 2721–31.

tujuh sebanyak 164 mahasiswa akan menentukan skala penelitian dan dapat diidentifikasi berdasarkan data administrasi universitas atau hasil survei awal.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan rumus slovin untuk menghitung ukuran sampel berdasarkan total populasi dan margin of error sebesar 5%. Rumus ini dicetuskan pertama kali oleh ilmuwan bernama Slovin. pada tahun 1960-an dan dipublikasikan melalui jurnal *The Philippine Statistician*. Teknik ini cocok digunakan ketika Anda memiliki populasi yang cukup besar dan Anda ingin menghitung ukuran sampel dengan cara yang sederhana.⁴

Rumus: $n = N / 1 + Ne^2$

Ket :

n = ukuran sampel yang diperlukan

N = ukuran populasi

e = margin of error (biasanya 0,005 atau 5%) maka diketahui

$$n = 686 / 1 + 686 (0,005)$$

$$n = 686 / 1 + 3,43$$

$$n = 686 / 4,43$$

$$n = 155 \text{ Mahasiswa}$$

Dari rumus diatas diperoleh bawah sampel yang diperlukan sebanyak 155 mahasiswa

⁴ Agung Santoso, 'Rumus Slovin : Panacea1 Masalah Ukuran Sampel', *SUKSMA : Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4.2 (2015), p. 6.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.⁵ yaitu mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu menyebar kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini mahasiswa ekonomi syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dengan Menggunakan metode pengukuran yang didasarkan pada pernyataan dalam kuesioner dengan skala Likert 1-10.⁶ Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai Pengaruh Belanja Online Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi Islam Melalui Kebiasaan Konsumsi Sebagai Variabel Mediasi Di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

⁵ Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, 'Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)', *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8.2 (2017), 679.

⁶ Weksi Budiaji, 'SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale And The Number Of Responses In Likert Scale)', *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2.2 (2019), pp. 125–31.

Tabel 3.1
Skala Likert

Pernyataan											
Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Sangat Setuju

E. Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan variabel independen (pengaruh belanja online), variabel dependen (pengelolaan Keuangan) dan melalui variabel mediasi (kebiasaan konsumsi).

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Operasional
1.	Perilaku Belanja Online	a. Frekuensi mahasiswa yang melakukan belanja online dalam beberapa bulan b. Jenis produk yang sering dibeli secara online c. Penggunaan berbagai platform belanja online d. Keterlibatan dalam promo atau diskon	a. mengukur seberapa sering mahasiswa melakukan transaksi belanja online dalam periode waktu tertentu, seperti tiga bulan terakhir. b. mengidentifikasi dan mengukur jenis produk atau kategori barang yang paling sering dibeli oleh mahasiswa melalui

		belanja online.	<p>platform belanja online dalam periode waktu tertentu</p> <p>c. mengukur seberapa sering mahasiswa menggunakan berbagai platform belanja online dan seberapa banyak platform yang digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan transaksi belanja.</p> <p>d. mengukur sejauh mana mahasiswa memanfaatkan promo atau diskon yang ditawarkan oleh platform belanja online dan bagaimana promo ini mempengaruhi perilaku belanja mereka.</p>
2.	Kebiasaan Konsumsi	<p>a. Frekuensi pembelian barang konsumsi dalam sebulan.</p> <p>b. Jenis Barang Yang Dibeli</p>	<p>a. mengukur seberapa sering mahasiswa melakukan pembelian barang konsumsi, seperti makanan, pakaian, dan</p>

		<p>c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pembelian.</p>	<p>aksesori, dalam periode sebulan. Variabel ini dapat memberikan gambaran tentang pola konsumsi mahasiswa terhadap barang-barang yang bersifat konsumtif dan sering dibeli dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. Merujuk pada kategori atau spesifikasi barang yang diperoleh dalam suatu transaksi pembelian. Identifikasi jenis barang ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan, kualitas, serta tujuan penggunaan barang tersebut.</p> <p>c. Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan ini dapat berasal dari aspek internal maupun eksternal yang memengaruhi individu</p>
--	--	---	---

			atau organisasi dalam memilih suatu produk.
3.	Pengelolaan Keuangan	<p>a. Kesederhanaan dalam Pengeluaran (Qana'ah).</p> <p>b. Menghindari Pembelian yang Tidak Halal.</p> <p>c. Tidak Menggunakan Utang untuk Belanja Konsumtif.</p>	<p>a. qana'ah berperan dalam pengelolaan keuangan yang efisien dan berorientasi pada keseimbangan antara kebutuhan dan kemampuan finansial.</p> <p>b. Pembelian yang halal berarti menilai atau memverifikasi apakah suatu produk atau transaksi sesuai dengan prinsip syariah sebelum dilakukan pembelian..</p> <p>c. ntuk memastikan kesehatan keuangan, baik secara pribadi maupun bisnis, dengan menghindari beban keuangan yang berisiko.</p>

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji ini bertujuan untuk menilai sejauh mana alat ukur dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Alat ukur dianggap valid jika dapat mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Pengujian ini membandingkan nilai r_{tabel} yang diperoleh dari uji dan nilai r_{hitung} yang dihitung dari hasil uji. Nilai r_{tabel} diperoleh melalui perhitungan *degree of freedom* (df), dengan rumus yaitu $df = n - 2$ (di mana n adalah jumlah responden). Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka data dianggap valid.⁷ Pengujian validitas menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran konsistensi kuesioner sebagai variabel atau konstruk. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha* untuk mengukur reliabilitas variabel.⁸ Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberika *cronbach's alpha* $> 0,60$.

⁷ Evan Zesty Saputra, 'Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Di Batam', Universitas Putera Batam, 3.3 (2021), 1–10 (h. 4)

⁸ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial', *FOKUS: Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan*, 4.4 (2021), p. 279.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yg diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*, di mana data dianggap terdistribusi normal jika nilai *p-value* atau sig. > 0,05 (*Alpah* 5%). Sebaliknya, jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel < 0,05 maka data dianggap tidak terdistribusi normal.⁹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai sig. Deviasi dari Linearitas > 0,05, maka hubungan antar variabel independen bersifat linear. Jika nilai sig. Deviasi dari Linearitas < 0,05, maka hubungan antar variabel independen dengan dependen tidak linear.¹⁰

3. Uji Hipotesis

a. Uji *Path Analysis*

Uji *path analysis* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antara beberapa variabel dalam satu model. Teknik ini dikembangkan dari regresi berganda, tetapi lebih kompleks karena dapat menguji hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel. *Path analysis* sering digunakan

⁹ Budiyo, 'Teknik Analisis Data Uji Normalitas ANOVA', *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4.2 (2013), p. 170.

¹⁰ Usmadi Usmadi, 'Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)', *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), pp. 50–62.

dalam penelitian yang memiliki variabel mediasi atau variabel moderasi, karena dapat mengukur bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain baik secara langsung maupun melalui variabel perantara. Jika signifikansi < 0,05 maka Hubungan antara variabel berpengaruh. namun jika nilai signifikansi > 0,05 maka Hubungan antara variabel tidak berpengaruh.¹¹

b. Uji T (Parsial)

Uji t ini dilakukan untuk menguji apakah variabel yang diteliti, yaitu pengaruh belanja online, memiliki dampak yang signifikan terhadap kebiasaan konsumsi dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.¹²

c. Uji Sobel Test

Pengujian hipotesis mediasi dilakukan dengan menggunakan uji sobel. asumsi jumlah sampel besar dan nilai koefisien mediasi berdistribusi normal. Uji sobel dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat Z. Sobel test dapat diketahui melalui perhitungan dari rumus berikut ini.

$$z = \frac{a \cdot b}{\sqrt{(b^2 \cdot SE_a^2) + (a^2 \cdot SE_b^2)}}$$

¹¹ Jonathan Sarwono, 'Mengenal Path Analysis: Sejarah, Pengertian Dan Aplikasi', *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 11.2 (2011), p. 287.

¹² Bagus Dwi Cahyono, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Desain Produk' (Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019).

Keterangan:

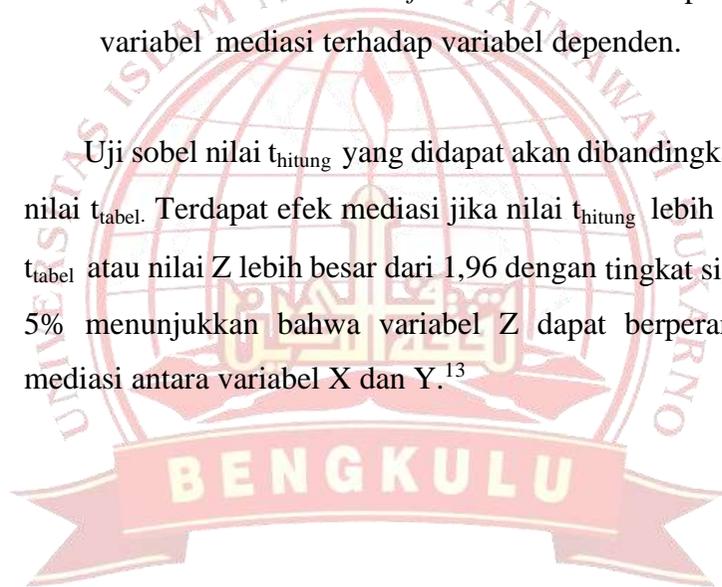
a = koefisien regresi variabel independent terhadap variabel mediasi

b = koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen

SEa= *standard error of estimation* dari pengaruh variabel independent terhadap variabel mediasi

SEb= *standard error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen.

Uji sobel nilai t_{hitung} yang didapat akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Terdapat efek mediasi jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau nilai Z lebih besar dari 1,96 dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa variabel Z dapat berperan sebagai mediasi antara variabel X dan Y.¹³



¹³ Habibah Inas Cahyani, 'Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Integrated Reporting : Mediasi Kinerja Lingkungan', 2024.